

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan Kabupaten Badung yang maju dan berdikari perlu didorong dengan sarana produksi, teknologi dan inovasi yang handal dan berdaya saing, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi masyarakat berupa pemanfaatan teknologi dan inovasi sehingga memberikan dampak terhadap perkembangan kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang yang mampu merubah tatanan perekonomian dalam menghadapi tantangan ke depan yang berbasis teknologi.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung berupaya mendorong masyarakat untuk menumbuh kembangkan kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Kegiatan Pengembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) di Kabupaten Badung. Bagi masyarakat yang berhasil meraih prestasi dalam kompetisi inovasinya di tingkat kabupaten, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Badung memberikan penghargaan Silpakara Nugraha bagi masyarakat sebagai pelaku inovasi sehingga dapat diterapkan/direplikasikan kepada masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan kegiatan Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung atas segala bantuan dan sumbangsih pemikirannya diucapkan terima kasih dan kami menyadari bahwa laporan kegiatan ini jauh dari sempurna, untuk itu diperlukan saran dan kritik yang membangun agar ke depannya penyusunan laporan kegiatan ini lebih baik.

Harapannya semoga dengan disusunnya laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pelaku inovasi dalam mengembangkan kreativitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mangupura, 28 Nopember 2019

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Badung,



I WAYAN SUAMBARA SH.,MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19631025 198810 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN IPTEKS	
2.1 Target dan Sasaran	3
2.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	3
2.3 Kategori dan Kriteria Seleksi Awal	3
2.4 Kriteria Seleksi Akhir	4
2.5 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	5
BAB III HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN IPTEK	6
3.1 Pelaksanaan di Tingkat Kabupaten Badung.....	6
3.2 Penganugrahan Silpakara Nugraha Tingkat Provinsi Bali	9
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	11
4.1 Kesimpulan	11
4.2 Saran	12

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) pada saat ini bergerak sangat cepat. Hal ini mengakibatkan tingkat kebutuhan masyarakat akan teknologi menjadi sangat tinggi dan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan teknologi dan seni yang bersifat produktif dan efisien diperlukan upaya untuk mendukung perkembangan teknologi di masa yang akan datang. Perkembangan IPTEKS adalah perubahan kehidupan masa depan manusia yang lebih baik, mudah, murah, cepat dan aman. Penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dapat dilakukan setiap orang maupun kelompok yang kreatif dan inovatif.

Penguasaan terhadap IPTEKS memberikan dampak positif bagi masyarakat. Untuk itu diperlukan penciptaan sistem teknologi baru baik yang bersifat sederhana maupun kompleks dengan memanfaatkan potensi lokal serta mengolah sumber daya alam ditinjau dari segi aspek sosial, ekonomi maupun budaya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terciptanya produk hasil karya atau daya cipta masyarakat dalam bentuk kelompok maupun perorangan diharapkan dapat membantu dan menerapkan serta mereplikasikan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang behubungan dengan pemenuhan kebutuhan.

Dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung terhadap perkembangan IPTEKS dapat dilihat melalui beberapa kegiatan yang ada di berbagai perangkat daerah salah satunya adalah kegiatan Pengembangan IPTEKS. Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung yang mewadahi kegiatan tersebut memberikan ruang kepada masyarakat untuk berkreasi dan berinovasi yang selanjutnya akan diberikan apresiasi bagi masyarakat baik kelompok maupun perorangan melalui seleksi di Tingkat Kabupaten Badung dengan memberikan penghargaan Silpakara Nugraha. Dan selanjutnya bagi penerima penghargaan Silpakara Nugraha akan diajukan ke tingkat provinsi untuk mengikuti penilaian Silpakara Nugraha.

1.2 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2001 tentang Penerapan dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah.
4. Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud dari kegiatan Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung ini adalah untuk dapat meningkatkan daya saing masyarakat dalam menciptakan produk unggulan IPTEKS, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keberdayaan masyarakat Kabupaten Badung.

2. Tujuan

- a. Untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di Kabupaten Badung;
- b. Untuk mengetahui bentuk inovasi masyarakat di Kabupaten Badung;
- c. Untuk mengetahui keterlibatan masyarakat Kabupaten Badung dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN IPTEKS

2.1 Target dan Sasaran

Target dan sasaran kegiatan Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung adalah 3 kelompok/perorangan bagi masyarakat yang melakukan inovasi dan kreativitas.

2.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data usulan
- b. Seleksi awal
- c. Seleksi akhir
- d. Pengajuan proposal penerima penganugrahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung tahun 2018 yang maju ke Tingkat Provinsi Bali
- e. Penetapan penerima Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten
- f. Penganugrahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung

2.3 Kategori dan Kriteria Seleksi Awal

2.3.1. Kategori Seleksi awal :

- a. Pembangunan teknologi lingkungan dan sumber daya air
- b. Pembangunan teknologi keamanan dan kebencanaan
- c. Pembangunan teknologi ketahanan pangan dan agroindustri
- d. Pembangunan teknologi dan manajemen transportasi
- e. Pembangunan teknologi kesehatan dan obat-obatan
- f. Pembangunan teknologi penciptaan dan pemanfaatan sumber energi baru dan energi terbarukan
- g. Pembangunan teknologi informasi dan komunikasi

2.3.2. Kriteria Seleksi awal :

- a. Hasil kreativitas dan inovasi
- b. Telah diterapkan di daerah lokasi
- c. Mudah didesiminasi kepada masyarakat luas
- d. Teknologi dapat diaplikasikan dalam skala industri rumah tangga
- e. Bahan baku yang digunakan berbasis local
- f. Skala investasi dan manajemen terjangkau oleh masyarakat
- g. Mempunyai manfaat yang berkelanjutan
- h. Penciptaan teknologi untuk melakukan konservasi dan perlindungan terhadap hasil seni dan budaya
- i. Penciptaan dan kreativitas seniman dan budayawan bali
- j. Melindungi hak cipta/hak kekayaan intelektual seniman dan budaya Bali.

2.4 Kriteria Seleksi akhir

Kriteria dalam seleksi akhir adalah :

- a. Proses penemuan Ipteks
- b. Keunikan dan originalitas
- c. Bahan baku berbasis lokal
- d. Daya saing produk Ipteks
- e. Aplikasi teknologi
- f. Manfaat ekonomi bagi masyarakat
- g. Manfaat bagi lingkungan (fisik, kimia dan biologi)
- h. Manfaat sosial budaya
- i. Pemberdayaan seniman dan budayawan Bali
- j. Hak Cipta/kekayaan intelektual seniman dan budayawan Bali.

2.5 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN IPTEK DI KABUPATEN BADUNG												
NO.	URAIAN	JADWAL PELAKSANAAN										
		JAN	PEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP
1	Permohonan Nama Tim	■										
2	Penyusunan SK Tim	■										
3	Penyusunan SK tenaga kerja non pegawai	■										
4	Rapat persiapan Tim		■									
5	Pengajuan usulan calon di Tk kabupaten		■	■								
6	Kunjungan ke lapangan persiapan penilaian Tk. Provinsi				■							
7	Pengajuan proposal ke Tingkat Provinsi					■	■					
8	Rapat Pembahasan Proposal ke Tk. Provinsi				■							
9	Seleksi awal pada calon penerima Silpakara Nugraha Tk. Kabupaten			■	■	■						
10	Verifikasi Tim Provinsi							■	■			
11	Rapat hasil pembinaan pada calon Tk. kabupaten							■	■			
12	Seleksi akhir pada calon penerima Silpakara Nugraha Tk. Kabupaten								■			
13	Kunjungan Lapangan dalam rangka Penentuan Pemenang									■		
14	Rapat penetapan pemenang penganugerahan Silpakara Tk. Kabupaten									■	■	
15	Penyerahan Hadiah untuk pemenang Silpakara Nugraha									■	■	

BAB III

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN IPTEKS

3.1 Pelaksanaan di Tingkat Kabupaten Badung

Pada tahun 2019 terdapat 13 (tiga belas) usulan inovasi dan kreativitas masyarakat Kabupaten Badung yang diusulkan oleh Perangkat Daerah untuk diseleksi oleh Tim Koordinasi Pengembangan IPTEKS dalam Penganugerahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung sebagai berikut :

1. Ari Deco (I Gusti Putu Widia) di Banjar Gunung, Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya produk hiasan ruangan dari kayu sampah laut.
2. Bali Kui (Ida Bagus Gede Ari Artana) di Banjar Lebah Sari, Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya hiasan dekorasi dari anyaman daun kelapa.
3. I.G.N. Artana di Banjar Dangin, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya alat pengusir burung otomatis.
4. I Putu Astawa di Banjar Batu Lantang, Desa Sulangai, Kecamatan Petang dengan hasil karya Sungkup Asparagus memiliki bentuk spesifik untuk mengatur aliran air.
5. Kelompok Pembuatan Asesoris Penjor dari Daun Lontar (I Made Jaya) di Banjar Cepaka, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya penjor dengan hiasan dari daun lontar.
6. I Wayan Suratdi, Banjar Madya Sari, Umahanyar Kaja, Kelurahan Sading Kecamatan Mengwi dengan hasil karya pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan berupa tas, dompet, topi, kotak pensil dan bentuk lainnya.
7. Sinar Mas Jaya Permata (Ketut Dharma Kresna) di Jalan Raya Semana, Desa Mambal, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya permata, emas, perak dan perhiasan.
8. Kokokan Furniture (I Ketut Widana) di Jalan Gunung Tangkuban Perahu No. 71, Kelurahan Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara dengan hasil karya

kerajinan mebel yang terbuat dari kayu reklamasi perahu dan rumah kayu tradisional tua seperti : meja, kursi, lemari, rak tv dan lain - lain.

9. Maitaru Bali (I Nyoman Adi Miartha) di Jalan Teuku Umar Barat No. 197, Kelurahan Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara dengan hasil karya kerajinan dari kayu jati, bangkirai/balau, merbau, kuku, kayu besi yang menghasilkan produksi seperti : penghiasan pada lantai kayu, pelapis dinding, langit – langit, tangga, pintu,kayu dan pintu kayu solid.
10. UD. Bokor Tirta Yasa (I Ketut Tirta Yasa) di Jalan Mangut, Desa Carangsari, Kecamatan Petang dengan hasil karya kerajinan yang terbuat dari bahan daur ulang koran menjadi bokor.
11. UD. Karya Asih (I Made Arya) di Jalan Cemara I No. 12, Banjar Pemebetan, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya usaha di bidang industri dalam pembuatan barang-barang dari bahan plat seng dan aluminium seperti dandang dan penutup, blek, kaleng dupa, tempat sampah dan loyang.
12. Saraswati Paper (Tya Chandra) di Jalan Padang Luwih No. 93, Desa Dalung, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya usaha yang bergerak di bidang daur ulang kertas bekas yang diolah secara manual dan ramah lingkungan seperti : buku diary, kartu ucapan, kartu undangan, kertas kado, bingkai, kotak tempat souvenir.
13. Kelompok Inovasi Pertanian Sehat di Bongkasa Pertiwi (I.B. Gde Manuaresta) di Kantor Desa Bongkasa Pertiwi dengan hasil karya pemanfaatan kotoran babi menjadi biogas serta potensi produk olahan yang terintegrasi dengan usaha mikro, kecil menengah.

Dari ketiga belas inovasi masyarakat tersebut dilakukan verifikasi oleh Tim Koordinasi Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebagai standar acuan dalam pelaksanaan penilaian untuk menentukan nominasi inovasi terbaik.

Adapun Proses verifikasi lapangan dalam penilaian Silpakara Nugraha melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung bersurat kepada Perangkat Daerah terkait agar mengajukan usulan inovasi dari masyarakat berupa inovasi original baik berupa inovasi rancang bangun, rekayasa dan yang lainnya.
 2. Pengumpulan data usulan
Usulan inovasi yang berasal dari perangkat daerah terkait dikumpulkan, selanjutnya disusun jadwal kunjungan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha Tk. Kabupaten Badung.
 3. Seleksi awal Silpakara Nugraha
Pada tahap ini usulan inovasi yang telah terkumpul dilakukan seleksi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Seleksi awal terhadap ke-13 usulan inovasi dilaksanakan verifikasi lapangan selama 3 bulan mulai dari bulan Maret s/d Mei 2019.
 4. Seleksi akhir Silpakara Nugraha
Sebanyak 13 usulan inovasi masyarakat yang telah dilisensikan pada tahap awal, akan dicari 5 besar inovasi masyarakat yang masuk dalam kriteria seleksi awal. Kelima inovasi tersebut selanjutnya dilakukan seleksi akhir untuk mencari 3 inovasi terbaik ditetapkan sebagai peraih Silpkara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung.
- Berdasarkan hasil rapat Tim Koordinasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dan Berita Acara Penetapan Penerima Penghargaan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung Nomor 832/Balitbang tanggal 11 Oktober 2019 serta Keputusan Bupati Badung Nomor 77/055/HK/2019 tentang Penetapan Penerima Penghargaan Silpakara Nugraha Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di Kabupaten Badung Tahun 2019 ditetapkan penerima penganugerahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Tahun 2019 adalah :

No	Nama	Alamat	Hasil Karya	Kategori	Bidang	Penghargaan
1.	Ari Deco (Gusti Putu Widia)	Br. Gunung, Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal	Produk Hiasan Ruangan dari Kayu Sampah Laut	Kreativitas dan Inovasi Masyarakat	Pembangunan Teknologi Lingkungan Sumber Daya Air	Piagam berbingkai Piala Silpakara Nugraha Hadiah uang Rp 7.500.000,00
2.	Bali Kui (Ida Bagus Gede Ari Artana)	Br. Lebah Sari, Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi	Hiasan Dekorasi dari Anyaman Daun Kelapa	Kreativitas dan Inovasi Masyarakat	Pembangunan Teknologi Lingkungan dan Sumber Daya Air	Piagam berbingkai Piala Silpakara Nugraha Hadiah uang Rp 7.500.000,00
3.	I G. N. Artana	Br. Dangin Bingin, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi	Alat Pengusir Burung Otomatis	Kreativitas dan Inovasi Masyarakat	Pembangunan Teknologi Ketahanan Pangan dan Agroindustri	Piagam berbingkai Piala Silpakara Nugraha Hadiah uang Rp 7.500.000,00

Ketiga penerima penganugerahan Silpakara Nugraha Tingkat Kabupaten Badung diserahkan bertepatan pada HUT Mangupura ke-10, yang masing-masing memperoleh :

1. Piagam berbingkai
2. Piala Silpakara Nugraha
3. Hadiah uang sebesar Rp 7.500.000 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah)

3.2 Penganugrahan Silpakara Nugraha Tingkat Provinsi Bali

Berdasarkan Keputusan Bupati Badung Nomor 33/055/HK/2018 tentang Penetapan Penerima Penghargaan Silpakara Nugraha Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Kabupaten Badung Tahun 2018 adalah :

1. Anak Agung Gede Agung Rahma Putra, S.Sn.,M.Sn, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya kostum karnaval dari limbah lontar.
2. I Gusti Ngurah Alit Cakra Nurjaya, Jalan Ngurah Rai No. 72, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya payung garden dengan knockdown dari kayu.

3. I Nyoman Pasek, Banjar Denkayu Baleran, Desa Werdhi Bhuana, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya Furniture dari bongkol kelapa.

Pada tahun 2018 salah satu penerima penghargaan tersebut telah diajukan untuk dievaluasi di Tingkat Provinsi Bali melalui proses penilaian administrasi (proposal) dan verifikasi lapangan. Maka berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 1791/04-A/HK/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Penerima Penghargaan Silpakara Nugraha Bagi Peneliti/Pengembang/Penerap Ilmu Pengetahuan dan teknologi di Provinsi Bali Tahun 2019 ditetapkan Anak Agung Gede Agung Rahma Putra, S.Sn.,M.Sn, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya Teknik Kreatif Pembuatan Hiasan (*acceccories*) pada Kostum Tari dan Properti Tari mendapat Nominasi I dan memperoleh hadiah berupa tanda penghargaan *Insigne* emas Silpakara Nugraha dan Piala Silpakara Nugraha.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di Kabupaten Badung saat ini belum merata terutama untuk wilayah selatan Kabupaten Badung khususnya Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan.
2. Tim Koordinasi Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung mengumpulkan 13 bentuk inovasi masyarakat yang diusulkan dari Perangkat Daerah terkait terdiri dari :
 - produk hiasan ruangan dari kayu sampah laut
 - hiasan dekorasi dari anyaman daun kelapa
 - alat pengusir burung otomatis
 - sungkup asparagus memiliki bentuk spesifik untuk mengatur aliran air
 - penjor dengan hiasan daun lontar
 - kerajinan yang terbuat dari sampah plastik seperti : dompet, tas, kompek, topi dan karung goni
 - kerajinan permata, emas, perak, dan perhiasan
 - kerajinan mebel yang terbuat dari kayu reklamasi perahu dan rumah kayu tradisional
 - kerajinan dari kayu jati, bangkirai/balau, merbau, kuku, kayu besi yang menghasilkan produksi seperti : penghiasan pada lantai kayu, pelapis dinding, langit – langit, tangga, pintu, kayu dan pintu solid
 - Kerajinan yang terbuat dari bahan daur ulang koran menjadi bokor
 - usaha di bidang industri dalam pembuatan barang – barang dari bahan plat seng dan aluminium seperti dandang dan penutup, blek, kaleng dupa, tempat sampah dan loyang
 - usaha yang bergerak di bidang daur ulang kertas bekas yang diolah secara manual dan ramah lingkungan seperti : buku diary, kartu ucapan, kartu undangan, kertas kado, bingkai, kotak tempat souvenir,
 - pemanfaatan kotoran babi menjadi biogas serta potensi produk olahan yang terintegrasi dengan usaha mikro kecil menengah.
3. Keterlibatan masyarakat Kabupaten Badung dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni memiliki respon positif dilihat dari meningkatnya minat masyarakat dalam membuat sebuah inovasi baik dari segi inovasi teknologi, seni, dan industri kreatif.

4.2 Saran

- a. Mengingat kegiatan pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung adalah salah satu langkah untuk mewadahi, menampung, membina, serta menyeleksi inovasi dan kreativitas masyarakat baik kelompok maupun perorangan maka dipandang perlu kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
- b. Kepada masyarakat diharapkan untuk terus melakukan inovasi guna menggali potensi yang ada di daerahnya masing – masing sehingga mampu menciptakan sebuah inovasi yang dapat menjadi produk unggulan dan berguna bagi kesejahteraan masyarakat umum.

LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN PENGEMBANGAN IPTEKS
DI KABUPATEN BADUNG

- Rapat persiapan Tim Koordinasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni



- Rapat Pembahasan Proposal Inovasi dan IPTEKS Tahun 2019



- Seleksi Awal Tim Koordinasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.

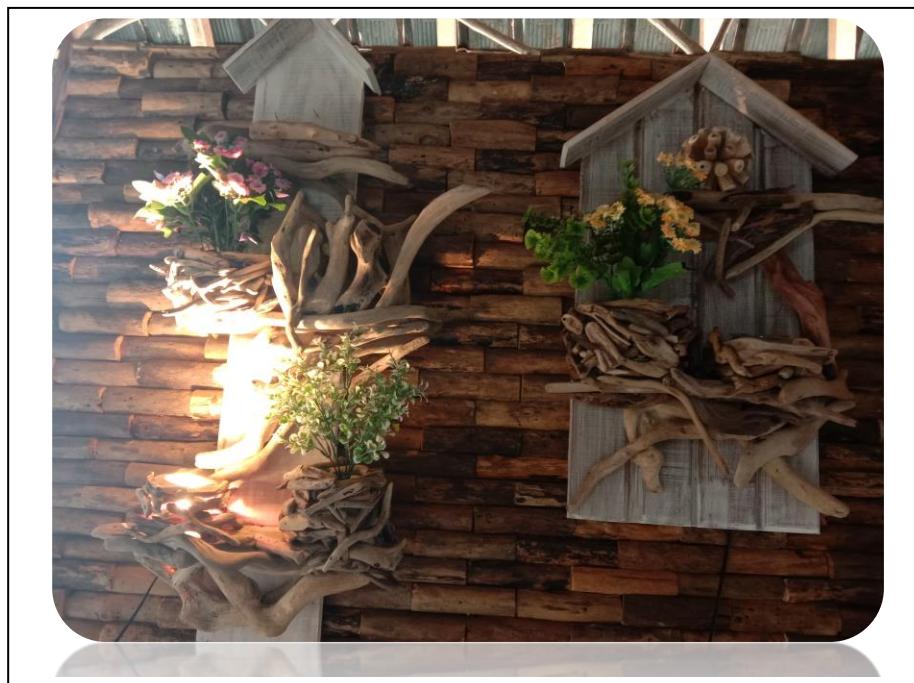
Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Banjar Dangin Bingin, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya alat pengusir burung otomatis.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Banjar Lebah Sari, Desa Gulingan Kecamatan Mengwi dengan hasil karya hiasan dekorasi dari anyaman daun kelapa



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Banjar Gunung, Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya produk hiasan ruangan dari kayu sampah laut.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Jalan Mangut, Desa Carangsari, Kecamatan Petang dengan hasil karya kerajinan yang terbuat dari bahan daur ulang koran menjadi bokor.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Banjar Batu Lantang, Subak Abian Batu Lantang, Desa Sulangai, Kecamatan Petang dengan hasil karya sungkup asparagus memiliki bentuk spesifik untuk mengatur aliran air.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Banjar Cepaka, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya penjor dengan hiasan dari daun lontar.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Banjar Madya Sari Umahanyar Kaja, Kelurahan Sading, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya tas, dompet, kompek, pensil, topi dari sampah plastik.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Jalan Raya Semana, Mambal, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya permata, emas, perak, dan perhiasan.



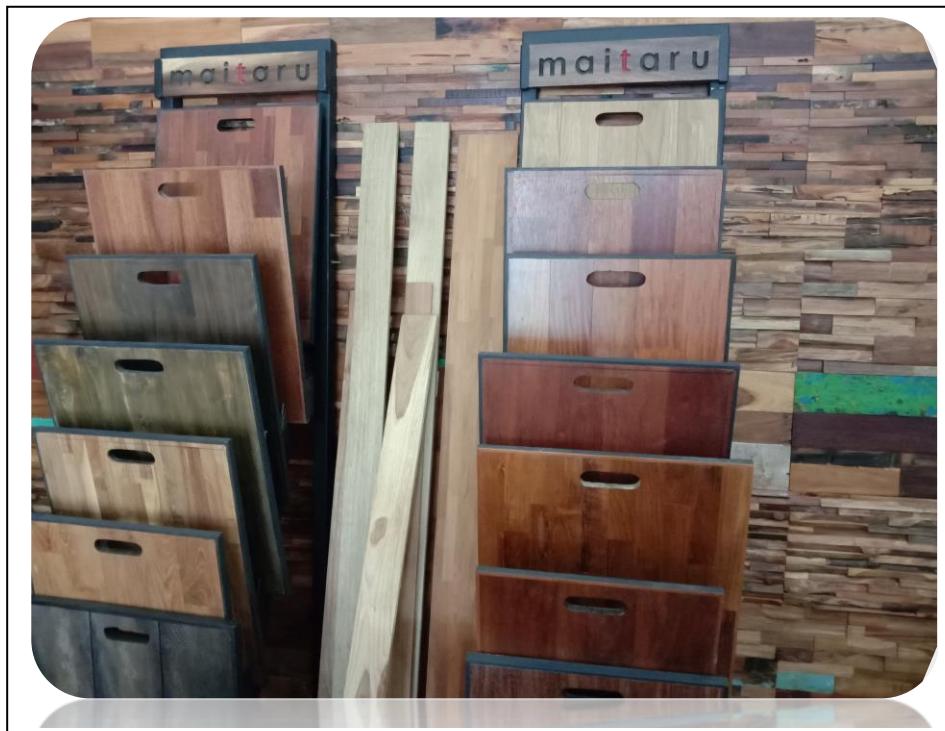
Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Kelompok Inovasi Masyarakat Pertanian Sehat di Bongkasa Pertiwi dengan hasil karya pemanfaatan kotoran babi menjadi biogas.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Jalan Gunung Tangkuban Perahu No. 71, Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara dengan hasil karya kerajinan mebel yang terbuat dari kayu reklamasi perahu dan rumah kayu tradisional tua.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Jalan Teuku Umar Barat No. 197, Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara dengan hasil karya kerajinan dari kayu jati, bangkirai/balau, merbau, kayu besi yang menghasilkan produksi seperti : perhiasan pada lantai kayu, pelapis dinding, langit – langit, tangga, pintu kayu dan pintu kayu solid.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Jalan Cemara I No. 12, Banjar Pemebetan, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya dandang, belek, kaleng dupa, tempat sampah dan loyang.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi awal Silpakara Nugraha ke Jalan Cemara I No. 12, Banjar Pemebetan, Kelurahan Kapal, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya dandang, belek, kaleng dupa, tempat sampah dan loyang.



- Rapat Hasil Seleksi Awal Tim Koordinasi Pengembangan Imu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.



- Seleksi Akhir Tim Koordinasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.

Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi akhir Silpakara Nugraha ke Kelompok Inovasi Masyarakat Pertanian Sehat di Bongkasa Pertiwi, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya pemanfaatan kotoran babi menjadi biogas serta potensi produk olahan yang terintegrasi dengan usaha mikro kecil menengah.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi akhir Silpakara Nugraha ke Banjar Gunung, Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal dengan hasil karya produk hiasan ruangan dari kayu sampah laut.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi akhir Silpakara Nugraha ke Banjar Dangin Bingin, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi dengan hasil karya alat pengusir burung otomatis.



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi akhir Silpakara Nugraha ke Banjar Lebah Sari, Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi



Kunjungan Lapangan dalam rangka seleksi akhir Silpakara Nugraha ke Banjar Lebah Sari, Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi



- Rapat Hasil Seleksi Akhir Tim Koordinasi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni



- Penerima Silpakara Nugraha Tk. Provinsi Bali



- Penerima Silpakara Nugraha Tk. Kabupaten Badung Tahun 2019



